

**OPTIMALISASI PELAYANAN AKREDITASI
SUBDIREKTORAT UJI BERKALA DIREKTORAT SARANA
TRANSPORTASI JALAN BERBASIS DIGITAL**

KERTAS KERJA WAJIB



DISUSUN OLEH:

ILUH PANDE FITRI DANILIA

2201026

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI OTOMOTIF**

2025

**OPTIMALISASI PELAYANAN AKREDITASI
SUBDIREKTORAT UJI BERKALA DIREKTORAT SARANA
TRANSPORTASI JALAN BERBASIS DIGITAL**

KERTAS KERJA WAJIB

Diajukan dalam rangka Penyelesaian
Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Teknik



DISUSUN OLEH:

ILUH PANDE FITRI DANILIA

2201026

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI
PROGRAM STUDI D-III TEKNOLOGI OTOMOTIF**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

KERTAS KERJA WAJIB

**OPTIMALISASI PELAYANAN AKREDITASI
SUBDIREKTORAT UJI BERKALA DIREKTORAT SARANA
TRANSPORTASI JALAN BERBASIS DIGITAL**

Disusun Oleh:

ILUH PANDE FITRI DANILIA
2201026

Disetujui untuk diajukan pada
Sidang Akhir Kertas Kerja Wajib
Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif

Menyetujui

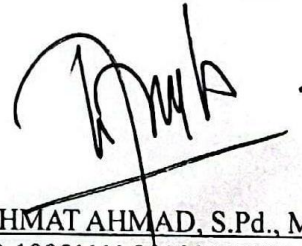
DOSEN PEMBIMBING I



ARIE DEVI DWIPAYANA, S.T., M.M.
NIP. 19851102 201902 1 003

Tanggal: 18 Juni 2025

DOSEN PEMBIMBING II



RAHMAT AHMAD, S.Pd., M.T.
NIP. 19851111 201902 1 002

Tanggal: 18 Juni 2025

Ditetapkan di: Tabanan

HALAMAN PENGESAHAN


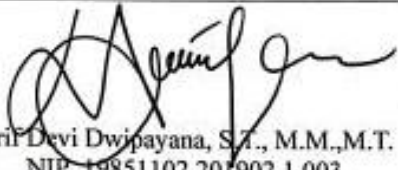
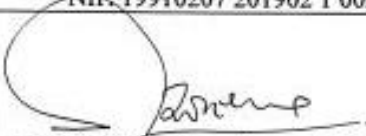

HALAMAN PENGESAHAN
KERTAS KERJA WAJIB
OPTIMALISASI PELAYANAN AKREDITASI
SUBDIREKTORAT UJI BERKALA DIREKTORAT SARANA
TRANSPORTASI JALAN BERBASIS DIGITAL

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

I LUH PANDE FITRI DANILIA
2201026

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN PENGUJI
PADA TANGGAL 26 JUNI 2025
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT

Tim Penguji

 Surya Aji Ermanto, M.Si. NIP. 19910207 201902 1 002	 Arif Devi Dwipayana, S.T., M.M., M.T. NIP. 19851102 201902 1 003
 Riz Rifai Oktavianus Sasue, S.T., M.Eng NIP. 19861014 201902 1 002	 Rahmat Ahmad, S.Pd., M.T. NIP. 19851111 201902 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Diploma III Teknologi Otomotif



Adrian Pradana, S.T., M.Si
NIP. 19900130 201012 1 005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, I Luh Pande Fitri Danilia, Notar. 2201026, menyatakan bahwa Kertas Kerja Wajib dengan judul **“Optimalisasi Pelayanan Akreditasi Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan Berbasis Digital”** merupakan karya asli. Seluruh ide yang ada dalam Kertas Kerja Wajib ini merupakan hasil penelitian yang saya susun sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Kertas Kerja Wajib ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau kesarjanaan maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali.

Tabanan, 18 Juni 2025

Penulis,



I Luh Pande Fitri Danilia
Notar. 2201026

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“SETIAP ORANG MEMILIKI KESEMPATAN YANG BERBEDA UNTUK
MENJADI SUKSES”**

Dengan penuh rasa syukur dan terima kasih saya panjatkan kepada Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya saya dapat menyelesaikan Kertas Kerja Wajib yang berjudul **"Optimalisasi Pelayanan Akreditasi Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan Berbasis Digital"**

Terima kasih saya ucapkan kepada keluarga tercinta, Bapak I Putu Jokho Mulia dan Mamak Ni Komang Puspadani serta ketiga adik saya Risma, Yunita dan Tutde yang selalu menjadi penyemangat dan kekuatan saya untuk berjuang di hidup ini, terima kasih juga saya ucapkan kepada kakek dan nenek saya karena telah memberikan banyak motivasi dan doa sehingga saya bisa sampai dititik sekarang. Semoga saya bisa menjadi orang yang berguna untuk keluarga dan semua orang.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan selama ini untuk partner terbaik, sahabat tercinta maupun keluarga baru POLTRADA BALI yang selalu ada disetiap proses menjalani pendidikan dan semua yang terlibat dalam proses pembuatan Kertas Kerja Wajib yang belum dapat saya sebutkan satu persatu. Tanpa adanya dukungan dari kalian semua, mungkin saya belum tentu bisa sampai dititik ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas rahmat dan karunia Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-NYA, sehingga Kertas Kerja Wajib yang berjudul "**Optimalisasi Pelayanan Akreditasi Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan Berbasis Digital**" dapat diselesaikan. Proses ini tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi, namun berkat dukungan dan kerja sama dari banyak pihak, semua hambatan dapat teratasi. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat baik ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang selalu ada untuk mendukung dan memberikan motivasi dalam pembuatan Kertas Kerja Wajib;
2. Ibu Firga Ariani, S.E., M.M.Tr. selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali;
3. Bapak Adrian Pradana, A.Ma PKB., S.T., M.Si. selaku Ketua Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif;
4. Bapak Arif Devi Dwipayana, S.T., M.M., M.T. dan Bapak Rahmat Ahmad, S.Pd., M.T. sebagai dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan dan arahan langsung terhadap penulisan Kertas Kerja Wajib ini;
5. Bapak Fery Subekti, M. selaku Kepala Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor Direktorat Sarana Transportasi Jalan;
6. Seluruh Pegawai Kementerian Perhubungan khususnya Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang turut mendukung dalam penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini;
7. Seluruh Pegawai UPPKB Cilincing yang sudah mendukung dalam proses penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini;
8. Seluruh Dosen Program Studi D-III Teknologi Otomotif dan Civitas Akademika Politeknik Transportasi Darat Bali yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan; dan

9. Rekan mahasiswa/i Angkatan III, sahabat, kakak tingkat dan adik tingkat Politeknik Transportasi Darat Bali yang selalu membantu dan memberi dukungan dalam penyelesaian Kertas Kerja Wajib ini.

Penulis menyadari Kertas Kerja Wajib ini banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Akhir kata saya mengucapkan terima kasih dan semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca.

Tabanan, 18 Juni 2025

Penulis,

ILUH PANDE FITRI DANILIA
2201026



DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
INTISARI.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	17
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	19
1.5 Batasan Masalah.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM.....	21
2.1 Kondisi Wilayah.....	21
2.2 Kondisi Objek.....	21
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	23
3.1 Optimalisasi.....	23
3.2 Pelayanan Publik.....	23
3.3 Akreditasi.....	24
3.4 Digitalisasi.....	26
3.5 Website.....	28
3.6 Unsur-unsur <i>Website</i>	28
3.7 Penelitian Terdahulu/Keaslian Penelitian.....	31

BAB IV METODELOGI PENELITIAN.....	34
4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	34
4.2 Metode Penelitian.....	36
4.3 Bagan Alir Penelitian.....	44
4.2 <i>Timeline</i> Kegiatan.....	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	58
5.1 Hasil Penelitian.....	58
5.2 Tampilan Halaman.....	58
5.3 <i>Black Box Testing</i>	64
5.4 Validasi Instrumen Kuesioner.....	65
5.5 Uji Usabilitas.....	65
5.6 Standar Operasional Prosedur (SOP).....	68
BAB VI PENUTUP	70
6.1 Kesimpulan.....	70
6.2 Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Pertanyaan wawancara tertutup	35
Tabel 4. 2 Tabel validasi <i>black box testing</i>	40
Tabel 4. 3 Daftar pertanyaan uji usabilitas admin	41
Tabel 4. 4 Daftar pertanyaan uji usabilitas <i>user</i>	41
Tabel 4. 5 Bobot penilaian kuesioner	42
Tabel 4. 6 Kategori kelayakan <i>website</i>	43
Tabel 4. 7 Deskripsi aktor <i>use case diagram</i>	46
Tabel 4. 8 <i>Timeline</i> kegiatan	57
Tabel 5. 2 Validasi <i>black box testing</i>	64
Tabel 5. 3 Hasil kuesioner petugas akreditasi	66
Tabel 5. 4 Hasil kuesioner <i>user</i>	67
Tabel 5. 5 Tahapan penggunaan <i>website</i>	68
Tabel 5. 6 SOP pelayanan akreditasi	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi penelitian	21
Gambar 2. Portal <i>google form</i> permohonan akreditasi UP PKB	22
Gambar 3. Tahapan pengembangan model 4D	37
Gambar 4. Tampilan struktur <i>database</i>	38
Gambar 5. Tampilan awal <i>login</i>	38
Gambar 6. Tampilan <i>dashboard</i> admin	39
Gambar 7. Tampilan <i>dashboard</i> <i>user</i>	39
Gambar 8. Bagan alir penelitian	44
Gambar 9. <i>Use case diagram</i>	46
Gambar 10. <i>Activity diagram</i> <i>login</i> tampilan admin	47
Gambar 11. <i>Activity diagram</i> <i>login</i> tampilan <i>user</i>	48
Gambar 12. <i>Activity diagram</i> <i>dashboard</i> utama tampilan admin.....	49
Gambar 13. <i>Activity diagram</i> <i>dashboard</i> utama tampilan <i>user</i>	49
Gambar 14. <i>Activity diagram</i> halaman pengumpulan berkas <i>user</i>	50
Gambar 15. <i>Activity diagram</i> penilaian.....	51
Gambar 16. <i>Install laragon</i>	51
Gambar 17. <i>Install composer</i>	52
Gambar 18. <i>Install visual studio code</i>	53
Gambar 19. <i>Coding</i> halaman <i>login</i>	53
Gambar 20. <i>Coding</i> halaman <i>dashboard</i>	54
Gambar 21. <i>Coding</i> halaman pengumpulan berkas.....	54
Gambar 22. Halaman registrasi	55
Gambar 23. Halaman <i>login</i> admin.....	59
Gambar 24. Halaman <i>login</i> <i>user</i>	59
Gambar 25. <i>Form</i> registrasi <i>user</i>	60
Gambar 26. Halaman <i>dashboard</i> admin	60
Gambar 27. Data arsip berkas.....	61
Gambar 28. Penilaian pengumpulan berkas	61
Gambar 29. Halaman pemberian nilai	62

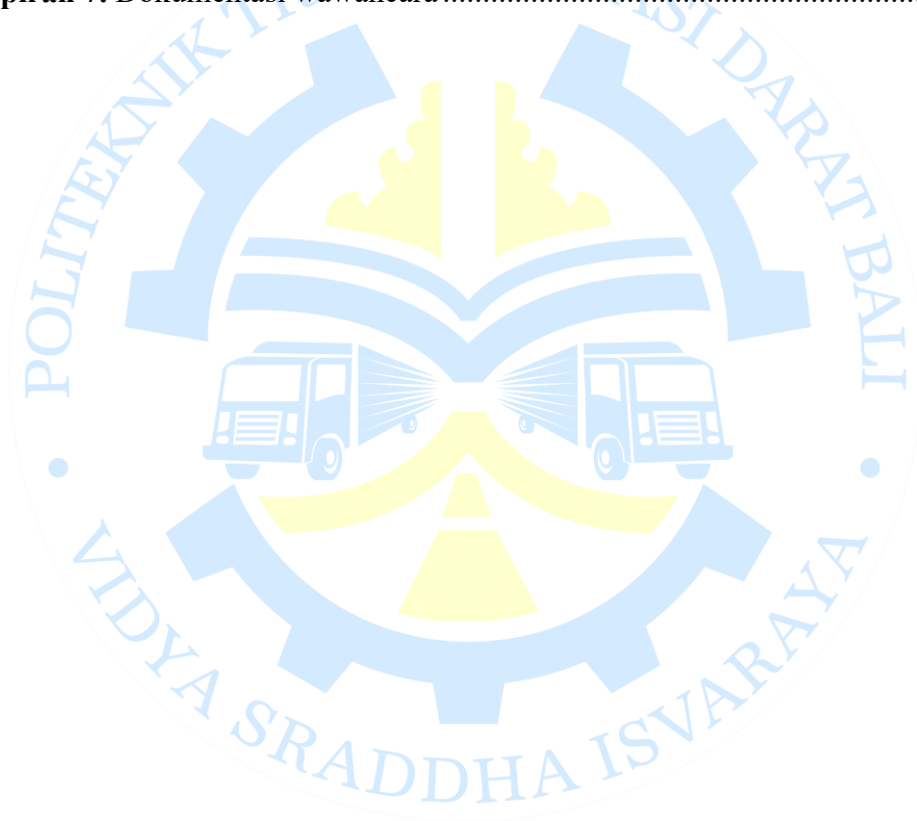
Gambar 30. Halaman *dashboard user* 63

Gambar 31. Halaman pengumpulan berkas..... 63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar validasi kuesioner	74
Lampiran 2. Lembar asistensi bimbingan	77
Lampiran 3. Dokumentasi asistensi bimbingan	81
Lampiran 4. Dokumentasi pengisian kuesioner	82
Lampiran 5. Uji coba penggunaan website	83
Lampiran 6. Jawaban wawancara petugas akreditasi	84
Lampiran 7. Dokumentasi wawancara	86



INTISARI

Optimalisasi Pelayanan Akreditasi Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan Berbasis Digital

Oleh:

I Luh Pande Fitri Danilia
2201026

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan akreditasi di Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan melalui pengembangan sistem digital yang berbasis *website*. Pelayanan akreditasi yang sebelumnya dilakukan secara manual dianggap kurang efisien dan memerlukan peralihan ke teknologi informasi agar proses dapat berjalan dengan lebih cepat, transparan, dan terlaksana dengan baik.

Penelitian ini menerapkan metode *Research and Development* (R&D) dengan pendekatan model 4D (*Define, Design, Development, Disseminate*) dalam merancang sistem informasi digital. Sistem ini dirancang agar pengguna (PIC UPPKB) dapat mengunggah dokumen akreditasi secara *online*, sementara admin dan validator dapat melaksanakan verifikasi, validasi, dan penilaian melalui *dashboard* yang tersedia. Pengujian fungsional dilakukan dengan metode *Black Box Testing*, dan hasilnya menunjukkan bahwa semua fitur sistem berfungsi sesuai dengan yang dirancang.

Selain itu, dilakukan uji kelayakan sistem menggunakan kuesioner usability yang memberikan skor rata-rata 90,25% dari *user* dan 81% dari admin, sehingga sistem dinyatakan sangat layak. Temuan ini menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan telah memenuhi kebutuhan pengguna dan mendukung pelaksanaan akreditasi dengan efisien. Penelitian ini juga menghasilkan dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai panduan pelaksanaan sistem agar dapat diadaptasi dan diterapkan secara menyeluruh di lingkungan kerja yang sesuai.

Kata kunci: pelayanan akreditasi, sistem digital, *website*, pengujian *black box*, usability

ABSTRACT

Optimization of Accreditation Services at the Sub-Directorate of Periodic Testing, Directorate of Road Transportation Facilities through a Digital-Based System

By:

I Luh Pande Fitri Danilia
2201026

This research aims to enhance the accreditation service at the Sub-Directorate of Periodic Testing, Directorate of Road Transportation Facilities, by developing a web-based digital system. The previous accreditation process, which was carried out manually, was considered inefficient and in need of a shift to information technology to ensure a faster, more transparent, and more effective process.

This study employs the Research and Development (R&D) method, utilizing the 4D model approach (Define, Design, Development, Disseminate), to design a digital information system. The system is designed to enable users (PIC UPPKB) to upload accreditation documents online, while administrators and validators can perform verification, validation, and assessment through the available dashboard. Functional testing was conducted using the Black Box Testing method, and the results showed that all system features functioned as intended.

Additionally, a usability evaluation was conducted using a questionnaire, which yielded an average score of 90.25% from users and 81% from administrators, indicating that the system is highly feasible. These findings demonstrate that the developed system has met user needs and supports the accreditation process efficiently. This research also produced a Standard Operating Procedure (SOP) document as an implementation guide, enabling the system to be adopted and applied comprehensively in relevant work environments.

Keywords: *accreditation service, digital system, website, black box testing, usability*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan institusi memiliki peranan penting dalam mencapai indeks kepuasan masyarakat, yang diatur dalam PERMENPAN RB No. 14 Tahun 2017. Pelaksanaan indeks kepuasan masyarakat dapat dilaksanakan dalam bentuk digital berupa media sosial *website*. Selain lebih praktis, hasil dan data dapat diolah dan ditampilkan secara *real time* pada laman *website*. Salah satu institusi yang melakukan pelayanan internal adalah Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan, dalam hal ini salah satu tugas dan fungsinya adalah menetapkan standar dan akreditasi bagi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (UP PKB) di seluruh Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 1 Nomor 3 menyatakan bahwa Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Pelaksanaan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor dapat dilaksanakan secara resmi dan sesuai standar ketika terdapat proses akreditasi yang memastikan bahwa Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor telah memenuhi persyaratan teknis dan operasional yang ditetapkan. Proses akreditasi tersebut diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 sebagai bentuk proses pemberian pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu unit pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor telah memenuhi persyaratan untuk melakukan Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor.

Berdasarkan hasil wawancara tertutup yang dilakukan oleh penulis kepada petugas pelayanan akreditasi ditemukan bahwa saat ini proses pengajuan dan penerbitan akreditasi masih menggunakan metode konvensional, contohnya seperti

verifikasi dokumen yang memakan waktu, kurangnya integrasi data secara *real time*, pengelolaan dokumen fisik dan komunikasi yang belum *terdigitalisasi* secara menyeluruh yang sering kali menyebabkan keterlambatan dalam proses penilaian dan pengambilan keputusan. Sehingga hal ini berdampak pada efisiensi pelayanan serta keakuratan data yang digunakan untuk menentukan status akreditasi UP PKB.

Seiring dengan perkembangan teknologi, *digitalisasi* menjadi solusi strategis dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan akreditasi saat ini. (Atmoko, 2015) menyatakan bahwa digitalisasi adalah proses mengalihkan media informasi *analog* ke media *digital*. Sistem *digital* dapat meningkatkan pengawasan kepatuhan UP PKB terhadap standar yang berlaku, dengan mekanisme pelaporan dan evaluasi berbasis data yang lebih akurat.

Untuk mengatasi berbagai tantangan di atas, penulis melakukan penelitian lebih lanjut terkait pengembangan sistem berbasis *website* yang dilengkapi dengan SOP penggunaan *website* pelayanan akreditasi. Penggunaan sistem berbasis *website* dapat meningkatkan efisiensi proses verifikasi dokumen, memungkinkan validasi data secara *real time* dan mempermudah integrasi data serta pengawasan dalam memantau status akreditasi UP PKB di seluruh Indonesia. Salah satu fitur unggulan dari sistem ini yaitu dengan adanya notifikasi otomatis yang akan mengingatkan PIC UP PKB dan juga petugas akreditasi sebanyak 3 (tiga) kali menjelang masa akhir berlaku akreditasi. Notifikasi ini akan diberikan secara bertahap dan ditarik mundur dari waktu pengajuan ulang akreditasi, sehingga pengguna memiliki cukup waktu untuk mempersiapkan dan melengkapi dokumen yang diperlukan. Dengan demikian, keterlambatan dalam proses akreditasi dapat diminimalisasi secara signifikan. Selain itu, SOP penggunaan *website* pelayanan akreditasi ini menjadi pedoman operasional bagi petugas dalam menjalankan pelayanan secara sistematis dan minim kesalahan.

Oleh karena itu, penulis mengangkat judul “**Optimalisasi Pelayanan Akreditasi Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan Berbasis Digital**” Sebagai bagian dari upaya untuk mendukung modernisasi sektor transportasi, diharapkan penerapan sistem yang tepat dapat membuat proses akreditasi menjadi lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana rancangan digitalisasi pelayanan akreditasi berbasis *website* guna mendukung peningkatan pelayanan akreditasi Direktorat Sarana Transportasi Jalan?
2. Bagaimana pengaruh *website* terhadap peningkatan pelayanan uji proses akreditasi?
3. Bagaimana rancangan SOP terkait penggunaan *website*?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan yang telah dijabarkan di atas, tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis rancangan digitalisasi pelayanan akreditasi berbasis *website* guna meningkatkan pelayanan.
2. Menganalisis pengaruh penggunaan *website* terhadap peningkatan pelayanan akreditasi.
3. Melakukan perancangan SOP *website* pelayanan akreditasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian tersebut, diharapkan dapat bermanfaat tidak hanya untuk satu pihak, namun juga kepada pihak-pihak terkait, antara lain:

1.1.1 Bagi Direktorat Sarana Transportasi Jalan

1. Meningkatkan efisiensi proses akreditasi
2. Mempermudah integrasi data dan pengawasan dalam memantau status akreditasi UP PKB di seluruh Indonesia.

1.1.2 Bagi Politeknik Transportasi darat Bali

1. Sebagai bahan referensi evaluasi dan peningkatan bahan ajar dalam pengembangan teknologi terutama untuk Pengujian Kendaraan Bermotor.

2. Menjalinkan kerja sama dan hubungan yang baik dengan Direktorat Sarana Transportasi Jalan.

1.1.3 Bagi mahasiswa/i

1. Menambah wawasan dan pemahaman ilmu pengetahuan dan memberikan solusi untuk meningkatkan pelayanan Direktorat Sarana Transportasi Jalan.
2. Melatih mahasiswa/i dalam menyikapi berbagai permasalahan terutama di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor.

1.5 Batasan Masalah

Penulis membatasi topik pembahasan agar penulisan tetap fokus dan tidak menyimpang. Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

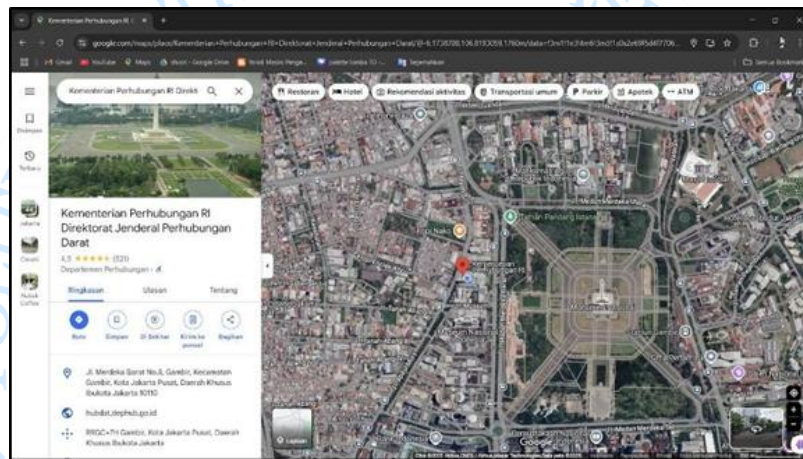
1. Penelitian ini hanya membahas pelayanan proses akreditasi Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor (UP PKB) di Direktorat Sarana Transportasi Jalan.
2. Pengambilan data dilakukan dengan satu pintu sesuai dengan kondisi lapangan yang ada di Direktorat Sarana Transportasi Jalan.
3. Penelitian ini berfokus pada proses akreditasi UP PKB, seperti verifikasi dokumen, evaluasi standar, pengawasan, dan pengambilan keputusan.
4. Regulasi yang menjadi dasar dalam penelitian ini mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 19 Tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor serta Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor: KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Wilayah

Penelitian ini mengambil sampel di Subdirektorat Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan yang berlokasi di Jl. Medan Merdeka Tim. No.5, RT.6/RW.1, Gambir, Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10110.



(Sumber: <https://shorturl.at/jOq8k>)

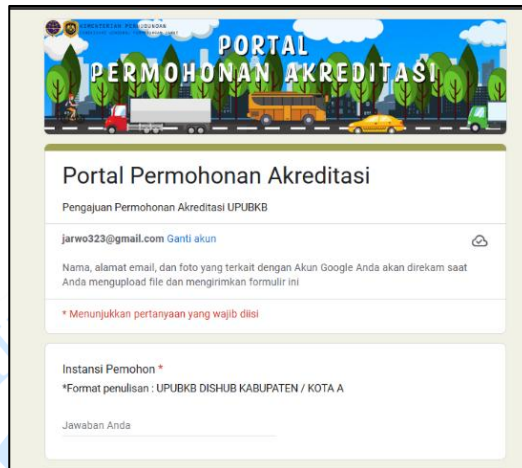
Gambar 1. Peta lokasi penelitian

Direktorat Sarana Transportasi Jalan adalah unit kerja setingkat eselon II yang dipimpin oleh Direktur dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Yang terdiri atas subdirektorat Uji Tipe Kendaraan Bermotor, Subdirektorat Uji Berkala Kendaraan Bermotor, Subdirektorat Manajemen Keselamatan, Subdirektorat Promosi dan Kemitraan Keselamatan, dan Kelompok Jabatan Fungsional.

2.2 Kondisi Objek

Direktorat Sarana Transportasi Jalan melaksanakan pelayanan setiap hari Senin sampai dengan Jumat dengan jam operasional dari pukul 08.00-16.00 WIB. Untuk menjamin terselenggaranya pelayanan akreditasi yang maksimal, maka salah

satu aspek yang dikaji adalah efisiensi dan transparansi dalam pelayanan akreditasi. Berikut tampilan *google form* permohonan akreditasi yang menjadi objek penelitian dalam pelaksanaan pelayanan akreditasi, dapat dilihat pada Gambar 2.



PORTAL PERMOHONAN AKREDITASI

Pengajuan Permohonan Akreditasi UPUKKB

jarwo323@gmail.com [Ganti akun](#)

Nama, alamat email, dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirimkan formulir ini

* Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi

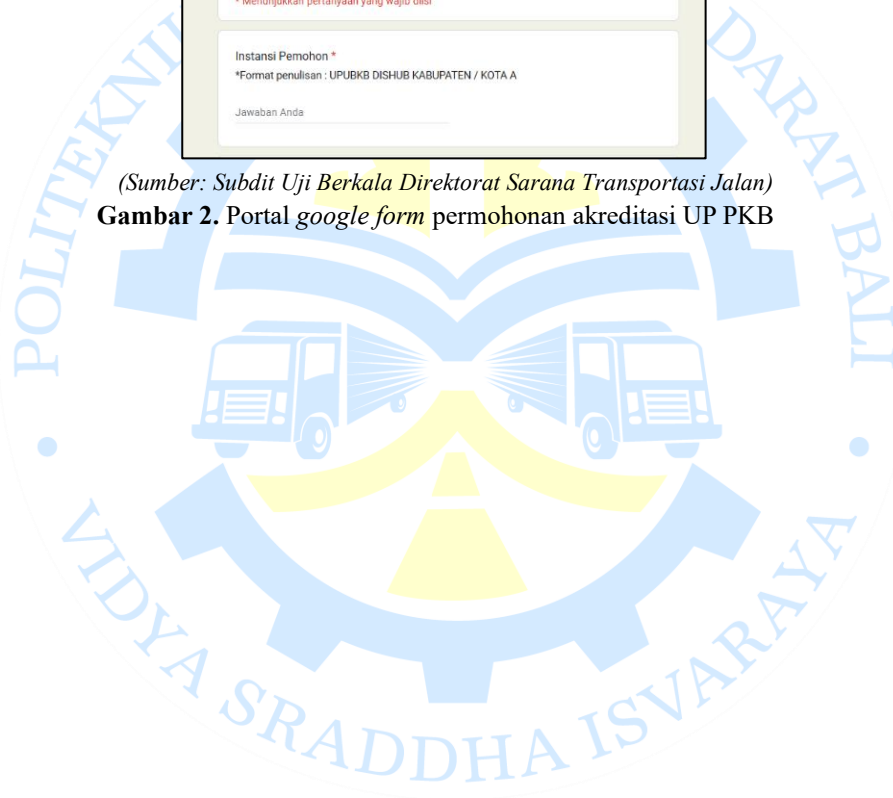
Instansi Pemohon *

*Format penulisan : UPUKKB DISHUB KABUPATEN / KOTA A

Jawaban Anda

(Sumber: Subdit Uji Berkala Direktorat Sarana Transportasi Jalan)

Gambar 2. Portal *google form* permohonan akreditasi UP PKB



BAB III

TINJAUAN PUSTAKA

3.1 Optimalisasi

Optimalisasi merupakan tindakan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Istilah ini juga merujuk pada proses atau upaya dalam meningkatkan kinerja suatu sistem, proses, atau keputusan guna mencapai kondisi yang paling optimal, baik dalam hal efisiensi, efektivitas, maupun hasil yang diperoleh. Pengertian lain menurut (Irpan, 2019) Optimalisasi berasal dari kata "optimal," yang berarti terbaik atau tertinggi. (Winardi, 2014) mengatakan optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Dengan demikian, optimalisasi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pencapaian terhadap tujuan yang diharapkan, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga penulis dapat menyimpulkan bahwa optimalisasi merupakan proses atau keputusan guna mencapai hasil yang paling optimal untuk meningkatkan kinerja suatu sistem secara sistematis (Ratminto dan Winarsih, 2007).

3.2 Pelayanan Publik

Pelayanan publik, atau yang sering dikenal sebagai pelayanan umum, dapat diartikan sebagai semua jenis layanan yang diberikan, baik berupa barang maupun jasa publik. Secara mendasar, pelayanan ini adalah kewajiban yang diemban dan dilaksanakan oleh lembaga pemerintah, baik di tingkat pusat maupun daerah, serta oleh badan usaha milik negara dan badan usaha milik daerah. Tujuan utama dari pelayanan publik adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjalankan ketentuan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan. Pemerintah diharapkan dapat menyediakan pelayanan publik yang berkualitas tinggi, dengan prosedur yang jelas, waktu yang efisien, dan biaya yang wajar. Masyarakat merasa berhak menerima pelayanan yang baik, oleh karena itu, pemerintah harus dapat memenuhi ekspektasi tersebut (Prihartono dan Tuti, 2023).

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63 Tahun 2003, definisi dari pelayanan umum adalah Segala bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah dalam bentuk barang dan atau jasa, baik dalam rangka pelaksanaan ketentuan peraturan perundang-undangan. Kualitas pelayanan publik dapat diartikan sebagai kemampuan organisasi pelayanan publik dalam memberikan layanan yang mampu memuaskan pengguna jasa, baik melalui aspek teknis maupun administrasi (Suprianto, 2023).

Berdasarkan definisi-definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik meliputi berbagai jenis layanan, baik dalam bentuk barang maupun jasa, yang disediakan oleh lembaga pemerintah serta badan milik negara atau daerah, dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan menjalankan ketentuan yang telah diatur dalam perundang-undangan.

3.3 Akreditasi

Menurut (Mandawati dkk., 2018) Akreditasi adalah pengakuan atau pernyataan bahwa suatu lembaga pendidikan telah memenuhi standar dan memenuhi syarat yang ditetapkan oleh badan yang berwenang. Akreditasi diberikan setelah dilakukan penilaian dan evaluasi terhadap lembaga tersebut oleh tim ahli yang independen. Dalam proses akreditasi digitalisasi sangat penting untuk peningkatan pelayanan karena proses akreditasi memainkan peran strategis dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas layanan. Dengan sistem digital, dokumen dapat diunggah secara terpusat, masa berlaku akreditasi dapat dipantau secara *real-time*, dan terdapat fitur notifikasi otomatis yang memberikan pengingat kepada setiap PIC UPUBKB. Ini semua membantu meminimalkan risiko keterlambatan, mempercepat pengolahan data, dan mengurangi beban kerja petugas yang sebelumnya harus memantau dan menghubungi pihak-pihak terkait satu per satu. Oleh karena itu, digitalisasi tidak hanya menjawab tantangan administratif, tetapi juga menjadi langkah menuju modernisasi pelayanan publik yang sejalan dengan era transformasi digital di tingkat nasional.

Berdasarkan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. KP.4404/AJ.502/DRJD/2020 tentang Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Pasal 1 Nomor 4 menyatakan Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor adalah proses pemberian pengakuan formal yang menyatakan bahwa suatu Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan pengujian berkala kendaraan bermotor.

Pasal 2 berbunyi “Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor dilaksanakan dalam rangka memastikan pemenuhan standar sebagai Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor. Pemenuhan standar ini dibuktikan dengan pemberian Keputusan Akreditasi dan Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor oleh Direktur Jenderal”. Akreditasi Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor dapat di klasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu akreditasi A dan akreditasi B. Akreditasi A memiliki masa berlaku selama 5 tahun sedangkan Akreditasi B berlaku selama 4 tahun.

Untuk memperoleh akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor harus memenuhi persyaratan:

1. Lokasi;
2. Kompetensi tenaga penguji kendaraan bermotor;
3. Standar fasilitas prasarana pengujian berkala kendaraan bermotor;
4. Standar peralatan pengujian kendaraan bermotor;
5. Keakurasian peralatan pengujian kendaraan bermotor;
6. Sistem dan tata cara pengujian kendaraan bermotor; dan
7. Informasi uji berkala kendaraan bermotor.

Untuk mendapatkan sertifikat akreditasi, UPPKB harus melakukan beberapa tahapan akreditasi, yaitu :

1. Pengajuan permohonan Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor disampaikan kepada Direktur Jenderal.
2. Pengajuan permohonan Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor dilengkapi dengan:

- a. Standar pelayanan (komitmen pelayanan);
 - b. Sistem, mekanisme, dan prosedur pelayanan;
 - c. Media pengaduan masyarakat; dan
 - d. Penyediaan fasilitas penilaian terhadap kepuasan masyarakat.
3. Setelah permohonan dinyatakan lengkap, akan dilakukan penilaian lapangan yang dilakukan oleh Tim Akreditasi. Jika dalam permohonan dinyatakan tidak lengkap, Direktur Jenderal menerbitkan Surat Pemberitahuan Penolakan disertai dengan alasan paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak pengajuan permohonan diterima.
 4. Hasil penilaian lapangan oleh Tim Akreditasi dituangkan dalam bentuk Berita Acara Akreditasi, kemudian Berita Acara Akreditasi disampaikan kepada Direktur Jenderal sebagai dasar penetapan Keputusan Akreditasi dan Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor.
 5. Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor yang memenuhi persyaratan akreditasi, diberikan Keputusan Penetapan Akreditasi dan Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor oleh Direktur Jenderal.

Masa berlaku Keputusan Penetapan Akreditasi dan Sertifikat Akreditasi Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor dapat diperpanjang selama Unit Pelaksana melakukan pengujian. Perpanjangan masa berlaku diajukan paling lambat 3 (tiga) bulan sebelum masa berlaku berakhir. Untuk mencegah terjadinya keterlambatan dalam mengajukan permohonan akreditasi kembali, penulis membuat notifikasi otomatis sebanyak 3 (tiga) kali pemberitahuan yakni, pemberitahuan pertama dengan waktu 5 (lima) bulan sebelum masa berlaku, pemberitahuan kedua dengan waktu 4 (empat) bulan sebelum masa berlaku, dan pemberitahuan terakhir 3 (tiga) bulan sebelum masa berlaku habis.

3.4 Digitalisasi

Digitalisasi merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan atau memperbaiki proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi dan data digital

(Johansson, 2021). Dengan demikian, digitalisasi merujuk pada penerapan teknologi serta data digital untuk meningkatkan efektivitas bisnis, meningkatkan pendapatan, dan membangun budaya digital yang kuat (Crawford dkk., 2020). Opik (2024) mengatakan program digitalisasi dalam pelayanan masyarakat dan penyampaian informasi telah menjadi suatu kebutuhan yang mendasar (Sjafrizal dan Muhamad, 2021). Digitalisasi dapat dipahami sebagai suatu proses yang mengubah dokumen cetak menjadi format elektronik. Digitalisasi merujuk pada peningkatan ketersediaan data digital yang dipermudah oleh kemajuan dalam pembuatan, pengiriman, penyimpanan, dan analisis data tersebut (Brennen dkk., 2016). Proses ini memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan memengaruhi dunia kontemporer (Marwiyah, 2023). Tujuan utama dari digitalisasi adalah untuk melestarikan arsip sekaligus memastikan aksesibilitas yang luas bagi masyarakat. Selain itu, digitalisasi arsip juga memberikan kemudahan bagi kepentingan penelitian, dokumentasi, dan publikasi (Sugiharto, 2010). Dari beberapa pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa digitalisasi adalah proses mengubah informasi atau dokumen dari bentuk fisik atau analog menjadi format digital.

Digitalisasi layanan publik telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara akses dan penyediaannya dibandingkan dengan model layanan publik tradisional. Di era digital ini, Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil mengambil langkah proaktif dengan mengimplementasikan program Identitas Kependudukan Digital (IKD) untuk menghadapi tantangan tersebut. Legalitas program ini diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2022 yang mengatur tentang standar dan spesifikasi perangkat keras dan perangkat lunak, serta stempel untuk Kartu Tanda Penduduk Elektronik, serta penyelenggaraan IKD. IKD merupakan KTP elektronik digital yang berisi informasi penting yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dokumen kependudukan dan data lainnya melalui aplikasi di *smartphone*, yang menampilkan identitas diri secara relevan (Jauhari, 2023). Namun, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat konektivitas program Dukcapil Go Digital di wilayah Disdukcapil Kota Payakumbuh masih perlu ditingkatkan (Rahayu, 2023).

3.5 Website

A Taufik Hidayatullah berpendapat bahwa *website* merupakan bagian paling terlihat sebagai jaringan terbesar dunia yaitu internet. *Website* menurut *Boone (Thomsom)* juga diartikan sebagai koleksi sumber informasi kaya grafis yang saling berhubungan satu sama lain dalam internet yang lebih besar. Menurut Suwanto Raharjo, S. Si, M. Kom, Web adalah salah satu layanan internet yang paling populer dan banyak digunakan dibandingkan dengan layanan lainnya, seperti FTP, *Gopher*, *News*, atau bahkan email. Feri Indayudha, web merupakan sebuah program yang mampu menyajikan film, gambar, suara, dan musik yang dapat diakses melalui internet. Secara keseluruhan dapat disimpulkan *website* adalah kumpulan informasi/kumpulan *page* yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang bisa menggunakannya selama terhubung secara *online* di jaringan internet.

3.6 Unsur-unsur Website

Untuk menyediakan sebuah *website*, terdapat unsur-unsur penjaganya seperti halnya:

1. Nama domain

Nama yang digunakan sebagai media introduksi dan identifikasi nama *website* yang akan dibuat. Domain terdiri dari:

- a. *Protocol*, contohnya yakni: `https//` atau singkatan dari *Hypertext Transfer Protocol Secure* merupakan protokol utama sebagai pengirim data dari *browser* dan *website*.
- b. *Second-level domain name*, label yang mencirikan identitas alamat *website*, contohnya yakni: `ayam.goreng`
- c. *Top level domain name*, terletak paling akhir dari domain yang memiliki contoh: `.com,.co.id`, dll

2. *Hosting*

Layanan ini untuk menyimpan situs web atau aplikasi, sehingga dapat diakses dengan mudah di berbagai perangkat seperti *dekstop*, ponsel, dan tablet. Setiap situs web atau aplikasi biasanya terdiri dari berbagai *file*,

seperti gambar, video, teks, dan kode. Semua *file* ini disimpan di sebuah komputer khusus yang dikenal sebagai *server*.

3. Bahasa Program (*Script Program*)

Bahasa pemrograman adalah serangkaian instruksi yang digunakan untuk mengarahkan komputer agar melakukan tugas tertentu di dalam sebuah *website*. Beberapa jenis bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan *website* ini, yakni *Hypertext Markup Language* (HTML) bahasa *markup* yang mendefinisikan struktur dan konten halaman web; *Cascading Style Sheets* (CSS) untuk mendeskripsikan tampilan halaman web seperti ukuran *font*, jenis *font* dll; *php Native* menggunakan bahasa pemrograman dan teknologi yang secara alami terintegrasi dengan platform tertentu. *php Native* pendekatan dalam pengembangan web yang menggunakan bahasa pemrograman php tanpa bantuan *framework* atau *library* tambahan; dan *JavaScript* (Node.js) untuk mendeskripsikan fungsionalitas halaman web.

Tools yang digunakan berupa *Visual Studio Code* (VS Code) editor kode sumber yang dapat digunakan untuk menulis, mengedit, dan men-debug kode. Keunggulan VS Code Ringan, Mendukung cukup banyak untuk bahasa pemrograman, Performa Cepat, *Multiplatform*; *Git* perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, dan berbagi kode sumber. *Git* merupakan sistem kontrol versi (*version control system*) yang terdistribusi; *phpMyAdmin* perangkat lunak gratis yang digunakan untuk mengelola *database MySQL* dan *MariaDB*. Kelebihan *PhpMyAdmin* memiliki antarmuka yang *user-friendly*, Mendukung berbagai operasi *database*, dapat diakses melalui web *browser*, tersedia dalam berbagai bahasa, memiliki basis kode yang stabil dan *fleksibel*; dan *laragon* perangkat lunak yang berfungsi sebagai server web lokal untuk pengembangan web. *Laragon* dapat digunakan untuk membuat dan menguji aplikasi web tanpa harus terhubung ke internet. Kelebihan *Laragon* *fleksibel*, cepat, ringan, dan mudah digunakan, terisolasi, portabel, dan kuat.

4. Desain *Website*

Desain *website* adalah salah satu elemen penting dalam pembuatan sebuah *website*. Oleh karena itu, seorang developer memerlukan acuan dan konsep yang jelas untuk memulai proses perancangan situs tersebut.

5. Program *Transfer Data* ke Pusat Data

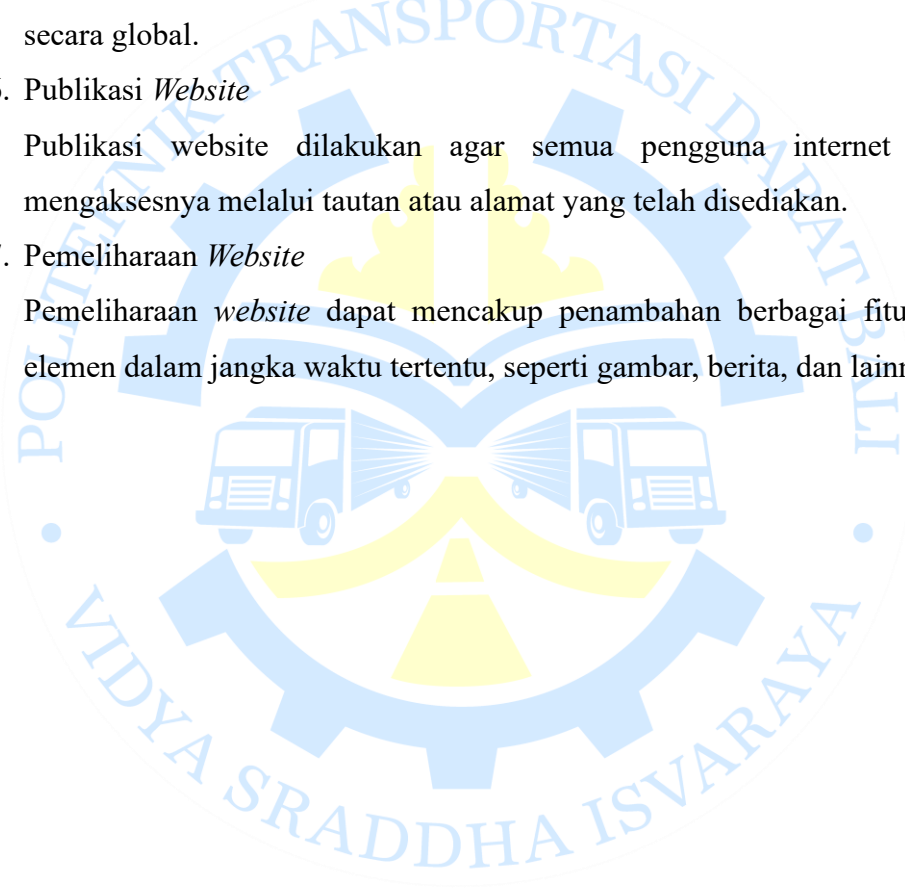
Tempat penyimpanan untuk program bahasa, data informasi, teks, foto, video, dan suara yang telah diubah menjadi *file* pendukung *website*. *File-file* ini diunggah ke versi *online* penyedia *hosting* sehingga dapat diakses secara global.

6. Publikasi *Website*

Publikasi *website* dilakukan agar semua pengguna internet dapat mengaksesnya melalui tautan atau alamat yang telah disediakan.

7. Pemeliharaan *Website*

Pemeliharaan *website* dapat mencakup penambahan berbagai fitur atau elemen dalam jangka waktu tertentu, seperti gambar, berita, dan lainnya.



3.7 Penelitian Terdahulu/Keaslian Penelitian

Penelitian terdahulu merujuk pada studi atau karya ilmiah yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelum ini, dengan topik, pendekatan, atau objek yang relevan dengan penelitian yang sedang kita lakukan saat ini.

Tabel 3. 1 Penelitian terdahulu

NO	JUDUL	PENELITI (TAHUN TERBIT)	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN DENGAN TERDAHULU
1	Perancangan Media Promosi Produk Unggulan UKM Kendal Berbasis Web dengan Metode R&D	Moh Muthohir (2019)	Metode <i>Research and Development</i> (R&D)	Penelitian yang dilakukan oleh Moh Muthohir (2019) bertujuan untuk merancang dan mengembangkan media promosi berbasis <i>website</i> guna membantu pelaku UKM di Kendal dalam memasarkan produk unggulan mereka secara <i>online</i> . Penelitian ini menggunakan metode <i>Research and Development</i> (R&D).	Pada penelitian ini disebutkan bahwa pengembangan media promosi digital dapat digunakan untuk memasarkan produk secara digital, sedangkan penelitian penulis menghasilkan <i>website</i> dengan fitur terbaru yaitu notifikasi otomatis
2	Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada AMK Muhammadiyah	Lady Anggun Melati, Sahiruddin, Indri Anugrah Ramadhani (2024)	Metode <i>Research and Development</i> (R&D)	Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat lunak Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Web dengan PHP dan SQL yang mampu mengelola pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru yaitu pendaftaran, pengumuman, dan informasi sekolah. Pada	Jurnal ini membahas pengembangan <i>website</i> dengan fitur pendaftaran, sedangkan penelitian penulis menghasilkan <i>website</i> dengan

NO	JUDUL	PENELITI (TAHUN TERBIT)	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN DENGAN TERDAHULU
	Salawati Berbasis <i>Website</i> Menggunakan Metode <i>Waterfall</i>			penelitian ini juga ditentukan tingkat kelayakan perangkat lunak yang telah dibuat.	fitur terbaru yaitu notifikasi otomatis
3	Digitalisasi Proses Survei Litbang Dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia Melalui Pembuatan Aplikasi E-Survei Berbasis Web	Fazhli Ridwan Husbi dan Arief Ichwani (2024)	Metode <i>Extreme Programming</i> (XP)	Penelitian ini membahas Aplikasi <i>e-survey</i> berbasis web berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengumpulan data survei di lingkungan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI. Sistem ini terbukti aman, cepat, dan mampu mengatasi berbagai kendala dari metode manual seperti keterlambatan, kesalahan <i>input</i> , dan manajemen data yang buruk.	Penelitian ini hanya meningkatkan pengumpulan survei di Kemenag, sedangkan penelitian penulis menghasilkan <i>website</i> dengan fitur terbaru yaitu notifikasi otomatis
4	Membangun Aplikasi Alumni Berbasis Web yang Efisien dan Terintegrasi	Dimas Depelias Setiawan, Nuk Ghurroh Setyoningrum, Riswan Fauzan, Akmal Kosim, Dede	SDLC <i>Waterfall</i>	Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi alumni berbasis web yang dilengkapi dengan berbagai fitur, antara lain pencarian data alumni, halaman informasi kampus, dan <i>tracer study</i> .	Penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi, namun belum ada fitur notifikasi otomatis seperti yang dilakukan peneliti

NO	JUDUL	PENELITI (TAHUN TERBIT)	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN PENELITIAN DENGAN TERDAHULU
		Rizal Nursamsi (2024)			
5	Implementasi <i>Framework Laravel</i> dalam Pengembangan <i>Website</i> Layanan Administratif Program Studi	Wahyu Setiawan Usman, Arip Mulyanto, Ahmad Azhar Kadim, Sitti Suhada, Roviana H. Dai, Indhitya R. Padiku (2024)	<i>Research and Development</i> (R&D) dengan pendekatan model pengembangan 4D	Sistem <i>website</i> yang dikembangkan telah terbukti berhasil dalam meningkatkan efisiensi serta kualitas pengelolaan data administratif bagi dosen, mahasiswa, hingga pimpinan program studi. Beragam fitur yang disediakan meliputi pengelolaan kegiatan mahasiswa, kemampuan untuk mengunggah lampiran, pengelolaan repositori dokumen, serta sistem otorisasi <i>multi-user</i> yang kompleks, mencakup mulai dari admin hingga mahasiswa.	Penelitian ini mengembangkan <i>website</i> administrasi dengan fitur <i>multi-user</i> dan manajemen digital, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki fitur terbaru yaitu notifikasi otomatis

Adapun perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan referensi sesuai tabel 3.1, yaitu pada sistem berbasis *website* yang dikembangkan oleh penulis dilengkapi dengan fitur notifikasi otomatis yang memberikan pengingat langsung kepada setiap PIC UP PKB mengenai masa berlaku akreditasi. Tujuan dari fitur ini adalah untuk meningkatkan efisiensi komunikasi dan mengurangi keterlambatan dalam pengajuan ulang akreditasi.